

**HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU DENGAN KEPATUHAN PEMBERIAN  
IMUNISASI PADA ANAK USIA 0-24 BULAN DI POSYANDU DESA  
CANDISARI, KECAMATAN PURWODADI**

**Shefilla Cahya Pramesthi<sup>1\*</sup>, Oky Rahma Prihandani<sup>2</sup>, Kanti Ratnaningrum<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Fakultas Kedokteran, Universitas Muhammadiyah Semarang

<sup>2</sup>Bagian Ilmu Kesehatan Anak, Fakultas Kedokteran, Universitas Muhammadiyah Semarang

<sup>3</sup>Bagian Ilmu Penyakit Tropis, Fakultas Kedokteran, Universitas Muhammadiyah Semarang

\*)Email korespondensi: shefillacahyapramesthi.unimus@gmail.com

**Abstract: The Intercourse Between Mother's Knowledge and Compliance With Immunization in Children 0-24 Months at Posyandu in Candisari Village, Purwodadi District.** Immunization in children aims to prevent transmission of certain diseases. According to UNICEF, immunization can reduce the death rate of 2 to 3 million children from deadly diseases each year. Many factors can impact the success of immunization, including the mothers lack of knowledge and education. A mother plays a key role in the immunization program as well as mothers knowledge and education. From monograph data, the education of the population in Candisari Village is that most of them have graduated from elementary school. To analyse intercourse between mothers knowledge and education and adherence to immunization in children aged 0 to 24 months at the Posyandu in Candisari Village, Purwodadi District, Central Java. Study is an 'observational analytic', with a 'cross sectional' approach using a 'purposive sampling' technique. This study was conducted at the Posyandu, Candisari Village, Purwodadi District. The sample is mothers who have children aged 0 to 24 months. The research data used primary data with a questionnaire instrument and secondary data is MCH (Maternal and Child Health) books. The data being obtained was then analyzed using the fisher exact test. There was an intercourse between mothers knowledge and adherence to child immunization at Posyandu in Candisari Village, Purwodadi District with a  $p$  value = 0.002 ( $p < 0.05$ ), and no intercourse between maternal education and adherence to child immunization with  $p = 0.121$  ( $p > 0.05$ ). There is an intercourse between mothers knowledge and adherence to immunization in children aged (0 to 24 months) in Candisari Village, Purwodadi District, and there is no intercourse between maternal education and adherence to immunization in children (0 to 24 months) in Candisari Village, District Purwodadi.

**Keywords:** Immunization, Knowledge, Mothers Education

**Abstrak: Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Kepatuhan Pemberian Imunisasi Pada Anak Usia 0-24 Bulan di Posyandu Desa Candisari, Kecamatan Purwodadi.** Imunisasi pada anak bertujuan untuk mencegah penularan penyakit tertentu. Menurut UNICEF mengemukakan bahwa imunisasi dapat menurunkan tingkat kematian 2-3 juta anak dari penyakit mematikan setiap tahunnya. Banyak faktor yang dapat berpengaruh terhadap keberhasilan imunisasi, diantaranya pengetahuan dan pendidikan ibu yang kurang. Seorang ibu berperan penting didalam program imunisasi seperti halnya pengetahuan dan pendidikan ibu. Berdasarkan data monografi, pendidikan penduduk di desa Candisari Sebagian besar memiliki pendidikan terakhir SD. Menganalisis hubungan pengetahuan dan pendidikan ibu dengan kepatuhan pemberian imunisasi pada anak usia 0-24 bulan di Posyandu Desa Candisari, Kecamatan Purwodadi, Jawa Tengah. Penelitian 'observasional analitik' dengan pendekatan 'cross sectional' dengan menggunakan teknik 'purposive

*sampling*'. Penelitian ini dilakukan di Posyandu Desa Candisari Kecamatan Purwodadi. Sampel merupakan ibu dengan anak berusia 0-24 bulan. Data penelitian menggunakan data primer dengan instrument questioner dan data sekunder dengan buku KIA (Kesehatan Ibu dan Anak). Data yang di peroleh dianalisa menggunakan *uji fisher exact*. Hasil menunjukkan adanya hubungan pengetahuan ibu dengan kepatuhan pemberian imunisasi anak di Posyandu Desa Candisari, Kecamatan Purwodadi dengan nilai  $p = 0,002$  ( $p < 0,05$ ), serta tidak ada hubungan pendidikan ibu dengan kepatuhan pemberian imunisasi anak dengan nilai  $p = 0,121$  ( $p > 0,05$ ). Terdapat hubungan pengetahuan ibu dengan kepatuhan pemberian imunisasi pada anak usia (0-24 bulan) di Desa Candisari, Kecamatan Purwodadi, serta tidak terdapat hubungan pendidikan ibu dengan kepatuhan pemberian imunisasi pada anak (usia 0-24 bulan) di Desa Candisari, Kecamatan Purwodadi.

**Kata Kunci:** Imunisasi, Pengetahuan, Pendidikan Ibu

## PENDAHULUAN

Imun merupakan kata dasar dari imunisasi yang dapat diartikan kebal atau resisten. WHO menyatakan bahwa imunisasi dan vaksinasi merupakan cara yang sederhana, aman serta efektif untuk melakukan pencegahan terhadap suatu penyakit berbahaya sebelum terpapar.

Permenkes No. 12 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Vaksinasi menyebutkan bahwa vaksinasi merupakan cara untuk meningkatkan kekebalan bagi tubuh seseorang, apabila seseorang yang telah melakukan imunisasi dan terpajan maka dirinya tidak sakit atau mengalami gejala ringan.

Pemberian imunisasi bertujuan untuk pencegahan penularan penyakit tertentu dan imunisasi dapat menurunkan tingkat kematian 2-3 juta anak dari penyakit mematikan setiap tahunnya. Program pengembangan imunisasi di Indonesia sudah dicanangkan sejak tahun 1956 (KemenPPPA, 2021). Cakupan imunisasi di Jawa Tengah terbilang lebih tinggi (98,9%) dari cakupan imunisasi balita di Indonesai namun cakupan imunisasi di Kota Purwodadi baru mencapai 67,7% (Jawa Tengah, 2022). Desa Candisari, merupakan salah satu desa di Purwodadi dengan angka cakupan imunisasi 51,6% (Candisari, 2021).

Beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam imunisasi, antara lain pengetahuan ibu, jarak pelayanan kesehatan (sunarti, 2012), pendidikan ibu (Nur Aini, 2012), pekerjaan ibu (Muryati, 2019),

pendapatan keluarga (Rini, 2009), dukungan keluarga (Elly, 2011), sikap petugas (Asmaul, 2018), serta jumlah anak (Heraris, 2015). Pengetahuan dan pendidikan ibu dalam imunisasi sangat berperan penting (Triana, 2015). Pendidikan adalah faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan yang dimiliki seorang ibu, karena tingkat pendidikan ibu yang semakin tinggi, kemungkinan besar juga pengetahuan yang dimiliki ibu terhadap imunisasi semakin banyak begitupun sebaliknya (Hartaty, 2019).

Pemahaman imunisasi yang dimiliki seorang ibu sangat penting dalam program imunisasi sama halnya dengan pengetahuan dan pendidikan ibu. Pendidikan yang dimiliki oleh seorang ibu sangat berdampak pada pengetahuan terkait imunisasi, begitupun sebaliknya. Berdasarkan data monografi, pendidikan penduduk di desa Candisari 52,32% yang memiliki pendidikan terakhir SD bahkan terdapat penduduk yang tidak tamat SD. (Candisari, 2021).

Program pengembangan imunisasi masih menjadi prioritas di Indonesia, rendahnya cakupan imunisasi di Desa Candisari dibandingkan cakupan imunisasi balita di Jawa Tengah, dan rendahnya rerata tingkat Pendidikan ibu di Desa Candisari mendasari peneliti ingin meneliti hubungan pengetahuan dan Pendidikan ibu dengan kepatuhan pemberian imunisasi pada anak usia 0-24 bulan.

## METODE

Penelitian ini adalah penelitian

'*observasional analitik*' dengan pendekatan '*cross sectional*' menggunakan teknik '*purposive sampling*'. Sampel merupakan ibu yang memiliki anak usia 0-24 bulan di Posyandu Desa Candisari, Kecamatan Purwodadi, Jawa Tengah. Data penelitian menggunakan data primer dengan instrument questioner dan data sekunder menggunakan buku KIA (Kesehatan Ibu dan Anak). kriteria inklusi yaitu ibu dengan catatan imunisasi anak buku KIA atau bayi yang tercatat dalam pemantauan imunisasi usia 0-24 bulan serta ibu yang bersedia untuk menjadi responden. Dimana anak dengan riwayat penyakit defisiensi imun (HIV/AIDS, imunodefisiensi primer, terapi immunosupresan) dan riwayat penyakit khusus (kejang demam, anafilaksis, KIPI serius, alergi komponen imunisasi), dieksklusi dari penelitian. Data yang di peroleh dianalisa menggunakan *uji fisher exact*. Penelitian telah mendapat persetujuan etik dengan nomor EC: 100/EC/KEPK-FK/UNIMUS/2022.

## HASIL

Hasil analisis yang dilakukan pada 66 sampel ibu dengan anak berusia 0-24 bulan ditunjukkan pada tabel 1. Hasil menunjukkan bahwa mayoritas anak (51,5%) berusia 13-24 bulan dan (62,1%) berjenis kelamin laki-laki. Karakteristik ibu menunjukkan mayoritas (87,9%) usia dari 20-35 tahun, dengan tingkat pengetahuan kurang (60,6%), tingkat pendidikan ibu rendah (68,2%), dan sebagian besar ibu (62,1%) tidak patuh dalam memberikan imunisasi pada anak (62,1%).

Berdasarkan tabel 2. menunjukkan dari 40 ibu dengan pengetahuan kurang sebagian besar (75%) tidak patuh dalam pemberian imunisasi. Berdasarkan '*Uji fisher exact*', menunjukkan ada hubungan pengetahuan ibu dengan kepatuhan pemberian imunisasi ( $p=0,002$ ;  $PR=1,773$ ; 95%  $CI=1,093-2,874$ ). Tabel 4.2 juga menunjukkan bahwa tidak ada hubungan pendidikan ibu dengan kepatuhan pemberian imunisasi ( $p=0,121$ ;  $PR=1,447$ ; 95%  $CI=0,887 - 2,361$ ).

**Tabel 1. Karakteristik Sampel**

<b>Karakteristik sampel dan variabel penelitian</b>	<b>Jumlah (%)</b>
<b>Kelompok usia anak</b>	
0-12 bulan	32 (48,5)
13-24 bulan	34 (51,5)
<b>Jenis kelamin anak</b>	
Laki-laki	41 (62,1)
Perempuan	25 (37,9)
<b>Kelompok usia ibu</b>	
20-35 tahun	58 (87,9)
35 tahun	8 (12,1)
<b>Tingkat pengetahuan ibu</b>	
Kurang	40 (60,6)
Cukup	21 (31,8)
Baik	5 (7,6)
<b>Tingkat pendidikan ibu</b>	
Rendah	45 (68,2)
Menengah	12 (18,2)
Tinggi	9 (13,6)
<b>Pekerjaan ibu</b>	
IRT	25 (37,9)
Karyawan swasta	35 (53,0)
Guru/ASN	6 (9,1)
<b>Kepatuhan pemberian imunisasi</b>	
Tidak Patuh	41 (62,1)
Patuh	25 (37,9)

**Tabel 2. Hasil analisis hubungan pengetahuan dan pendidikan ibu dengan kepatuhan pemberian imunisasi pada anak usia 0-24 bulan di Posyandu Desa Candisari, Kecamatan Purwodadi**

Variabel	Kepatuhan Pemberian Imunisasi		Total	P value
	Tidak patuh n (%)	Patuh n (%)	N (%)	PR (95% CI)
<b>Pengetahuan</b>				
Kurang	30 (75,0%)	10 (25,0)	40 (100,0)	<b>0,002*</b>
Cukup	11 (52,4%)	10 (47,6)	21 (100,0)	1,773 (1,093-2,874)
Baik	0 (0,0)	5 (100,0)	5 (100,0)	
<b>Pendidikan</b>				
Rendah	31 (68,9)	14 (31,1)	45 (100,0)	0,121*
Menengah	7 (58,3)	5 (41,7)	12 (100,0)	1,447 (0,887-2,361)
Tinggi	3 (33,3)	6 (66,7)	9 (100,0)	

\*Uji Fisher Exact

## PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian ini menunjukkan ada hubungan antara pengetahuan ibu dengan kepatuhan pemberian imunisasi pada anak usia 0-24 bulan di Desa Candisari Kecamatan Purwodadi. Hasil tersebut selaras dengan penelitian yang sebelumnya menyatakan bahwa adanya hubungan antara pengetahuan ibu dengan kepatuhan pemberian imunisasi. Penelitian yang menganalisis pengetahuan ibu ini pernah dilakukan di Bogor dengan responden anak berusia 1-12 bulan (Sabilla, 2021), di Puskesmas Perawatan Tanjung Seloka dengan responden anak usia 0-12 bulan (Aini, 2012), di Banyurejo, Sleman, Yogyakarta dengan responden anak usia 9-12 bulan (Isnaini, 2012), di Desa Ujung Rambe, Deli Serdang dengan responden anak usia 1 tahun (Pakpahan, 2021), serta di Desa Mororejo Kaliwungu dengan responden anak usia 12-23 bulan (Isnaini, 2012).

Hubungan pengetahuan terhadap imunisasi dengan kepatuhan pemberian imunisasi disebabkan karena pengetahuan merupakan salah satu faktor penyebab seseorang untuk bertindak atau berperilaku. Ibu dengan tingkat pengetahuan kurang cenderung tidak patuh dan begitupun sebaliknya (Syukruriyah, 2019). Pengetahuan tentang imunisasi yang dapat membangun kepatuhan pemberian imunisasi antara lain yaitu pengetahuan mengenai jenis, manfaat, efek samping

imunisasi, jadwal pemberian, dan lokasi pemberian layanan imunisasi (Chuty, 2015).

Pendidikan ibu pada penelitian ini tidak terbukti berhubungan signifikan dengan kepatuhan pemberian imunisasi. Pendidikan dalam penelitian ini merupakan status pendidikan formal dari mulai sekolah dasar hingga perguruan tinggi yang tidak spesifik menginformasikan tentang imunisasi untuk anak 0-24 bulan. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian, yaitu penelitian di Puskesmas Kecamatan Pancoran bahwa tidak ada hubungan pendidikan ibu dengan ketepatan waktu imunisasi pada anak usia 0 hingga 12 bulan ( $p=0,099$ ) (Oktaviana, 2019). Sejalan juga dengan penelitian pada ibu-ibu di Puskesmas Tongkaina, Bunaken Manado, ditemukan tidak ada hubungan pendidikan ibu dengan kepatuhan pemberian imunisasi ( $p=0,451$ ) (Senewe, 2017).

Pendidikan bisa berhubungan dengan kepatuhan pemberian imunisasi jika tingkat pendidikan yang dimiliki diikuti dengan upaya meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang imunisasi (Syukuriyah, 2019). Faktor lain dapat berupa sikap ibu, kesalahpahaman terhadap informasi tentang imunisasi yang didapat, beranggapan tidak memperoleh manfaat dari imunisasi, faktor agama/keyakinan, mitos tentang imunisasi, dukungan dari anggota keluarga atau dukungan sosial

yang rendah (Oktaviana, 2019). Selain itu karena kesibukan ibu, kesadaran untuk membawa anak ke posyandu yang rendah, lokasi imunisasi yang sulit dijangkau, kekhawatiran akan KIPI, dan lain-lain (Harahap, 2020).

Walaupun pendidikan yang tinggi sering dikaitkan dengan pengetahuan yang tinggi, namun pengetahuan tersebut belum tentu menjadikan seseorang mempunyai sikap atau perilaku positif (Dedi, 2019). Dari hasil observasi di lapangan, masih banyak tidak patuhnya ibu dalam memberi imunisasi dasar lengkap pada anaknya kemungkinan dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti jadwal imunisasi yang bertabrakan dengan kesibukan atau pekerjaan ibu, karena dari analisis data bahwa mayoritas ibu (62,1%) sebagai pekerja sedangkan ibu sebagai IRT (37,9%).

#### **KESIMPULAN**

Terdapat hubungan pengetahuan ibu dengan kepatuhan pemberian imunisasi pada anak usia 0-24 bulan di Desa Candisari Kabupaten Purwodadi dan tidak terdapat hubungan pendidikan ibu dengan kepatuhan pemberian imunisasi pada anak usia 0-24 bulan di Desa Candisari Kabupaten Purwodadi.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Aini, Nur. 2012. Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu Dengan Ketepatan Pemberian Imunisasi Dasar Pada Bayi Umur 9-12 Bulan Di Desa Banyurejo, Tempel, Sleman Yogyakarta. STIKES A. Yani Yogyakarta. Skripsi.
- Candisari. 2022. Buku Data Imunisasi Anak Desa Candisari.
- Chuty S, Sungatini T. 2015. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Imunisasi Di Desa Gampingan Kecamatan Pagak. *Jurnal Unitri*. 3(1):10- 25.
- Dedi Julianto,Puti Annisa Utari. 2019. Analisa Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Pendapatan Individu di Sumatera Barat. Universitas Dharma Andalas. *Jurnal IKRAITH- Ekonomika*. 2(2): 10-5

Harahap, Evi Dayanti, Razia Begum Suroyo, Mangatas Silaen. 2020. Faktor Yang Memengaruhi Perilaku Ibu Terhadap Pemberian Imunisasi Dasar Pada Bayi di Desa Situmbaga Kecamatan Halongonan Timur Kabupaten Padang Lawas Utara. Fakultas Kesehatan Masyarakat, Institut Kesehatan Helvetia, Medan. Skripsi.

Hartaty, Maria Kurni Menga. 2019. Pengetahuan Ibu tentang Imunisasi pada Bayi 'Mother's Knowledge of Immunization in Infants'. Sandi Karsa Makassar, Sulawesi Selatan. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*. Vol. 1, No. 1.

Isnaini E, Yosafianti VP, Shobirun. 2012. Hubungan tingkat pengetahuan dan sikap ibu terhadap kepatuhan pemberian imunisas terhadap bayi di desa mororejo kaliwungu kabupaten kendal. *Karya Ilm STIKES Telogorejo*. Vol 1.

Jawa Tengah. 2022. Buku Data Imunisasi Anak Puskesmas Purwodadi, Kabupaten Grobogan 2022.

KemenPPPA. 2021. Profil Anak Indonesia 2021. Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak dan Badan Pusat Statistik, Jakarta.

KemenPPPA. 2019. Profil Anak Indonesia 2019. Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak dan Badan Pusat Statistik, Jakarta.

Kemenkes RI. 2015. Buku Ajar Imunisasi. Kementerian Kesehatan RI, Jakarta.

Kemenkes RI. 2013. Riset Kesehatan Dasar Tahun 2013. Balitbangkes, Kementran Kesehatan RI, Jakarta.

Kustin, Tri Okta Ratnaningtyas. 2018. Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi Di Desa Kemuning Lor Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember. *Jurnal Kesehatan dr. Soebandi*.

Oktaviana KE, Ernawati E. 2019. Hubungan tingkat pendidikan formal ibu terhadap kepatuhan dalam pemberian imunisasi dasar di bawah usia 1 tahun di Puskesmas Pancoran Jakarta Selatan. *Tarumanagara Medical*

- Journal. 2(1):92-8.
- Pakpahan HM, Silalahi D. 2021. Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Pemberian Imunisasi Dasar pada Balita di Desa Ujung Rambe Kecamatan Bangun Purba Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Darma Agung Husada*. 2021;8(2):92-8.
- Sabilla NF, dkk. 2021. Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Dasar Dengan Kepatuhan Ibu Melaksanakan Imunisasi Dasar Pada Bayi 1-12 Bulan. *Journal Of Nursing Practice and Education*.
- Senewe MS, Rompas S, Lolong J. 2017. Analisis Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Imunisasi. *e-Journal Keperawatan (e-Kp)*. 5(1).
- Syukuriyah NL, Martomijoyo R, Rahmawati A. 2019. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Pemberian Imunisasi Dasar pada Balita di Desa Purwajaya Kecamatan Karangampel Kabupaten Afiasi *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 4(2):70-6.
- Triana, V. 2017. Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi Tahun 2015. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Universitas Andalas*.10(2):123.
- Sunarti. 2012. Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Ketepatan Waktu Imunisasi Dasar Pada Bayi di Desa Tasikmadu Kecamatan Pituruh Kabupaten Purworejo. *Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jenderal Achmad Yani Program Studi D III Kebidanan Yogyakarta*.
- Sudirman AA, Rokani M. 2021. Status Pekerjaan Ibu Dengan Ketepatan Waktu Pemberian Imunisasi Pentavalen Pada Batita di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Biru Kabupaten Gorontalo. *Jurnal Zaitun Universitas Muhammadiyah Gorontalo*. 830-6.
- Adiningsih NI. 2016. Pengaruh Tingkat Ekonomi dan Pendidikan Ibu Terhadap Perilaku Melakukan Imunisasi Dasar Lengkap Pada Balita di Wilayah Puskemas Pembina Palembang. *Universitas Muhammadiyah Palembang*.
- Istriyati E. 2011. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi di Desa Kumpulrejo Kecamatan Argomulyo Kota Salatiga. *Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Negeri Semarang*.
- Nurani VA. 2013. Fakttor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi Di Desa Truko Kecamatan Kangkung Kabupaten Kendal Tahun 2013. *Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Dian Nuswantoro Semarang*.
- Rahmi N, Husna A. 2018. Faktor yang Mempengaruhi Kelengkapan Imunisasi Dasar pada Bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Peukan Bada Kabupaten Aceh Besar. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*. 4(2):209.